

Pendampingan Pengelolaan Administrasi Remaja Masjid di Masjid Al-Mukhlisin

Ratih Anggraini Siregar¹, Ananda Fitriani Dewi²

^{1,2} Universitas Potensi Utama
anggrainiratih47@gmail.com¹, ananda.fitriani.dewi90@gmail.com²

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Pengurus Remaja Masjid Al-Mukhlisin dalam pengelolaan administrasi melalui pendampingan. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi kurangnya kemampuan pengurus Remaja Masjid dalam mengelola administrasi disebabkan kurangnya pengalaman dan pembinaan dari pihak terkait. Masalah yang dihadapi Pengurus Remaja Masjid adalah rendahnya kemampuan dalam mengelola administrasi secara sistematis dan sempitnya wawasan tentang ilmu administrasi, khususnya tentang administrasi ketatausahaan, sehingga memerlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pendampingan. Metode yang digunakan adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menata administrasi organisasi melalui pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan, dibuktikan dengan makin lengkapnya administrasi organisasi, meliputi sejarah singkat berdirinya organisasi, daftar anggota, susunan pengurus, AD-ART, Renstra, dan jadwal kegiatan/Program kerja.

Kata Kunci: Administrasi; Pengelolaan; Remaja Masjid

PENDAHULUAN

Era modern saat ini dengan kemajuan berbagai bidang ilmu dan teknologi sangat cepat. Kemajuan tersebut mendorong setiap individu, masyarakat, kelompok, atau organisasi untuk mampu menghadapi perkembangan dan inovasi itu. Salah satu cara untuk menghadapinya adalah dengan pengelolaan atau manajemen yang berkualitas. Pengelolaan organisasi yang baik akan menghasilkan outcome yang positif dan berkualitas. Oleh karena itu, manajemen ini sangat vital di dalam organisasi apa pun, termasuk dalam pengelolaan masjid dan remaja masjid.

Manajemen bisa diartikan sebagai sebuah kegiatan atau proses

pengelolaan sumber daya dan dana secara terus-menerus dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan atau produk yang telah direncanakan. Manajemen adalah proses yang unik yang mencakup langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.

Proses ini dilakukan untuk menetapkan dan mencapai target-target yang telah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya. Ada berbagai pandangan mengenai makna manajemen, di antaranya adalah pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian. Setiap istilah tersebut sering digunakan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam pengabdian ini, pengelolaan dipahami sebagai serangkaian tugas atau usaha yang dijalankan oleh anggota organisasi Remaja Masjid untuk melaksanakan serangkaian kegiatan dalam mengelola administrasi organisasi.

Secara teoritis, organisasi remaja masjid adalah kumpulan sosial yang terdiri dari remaja yang berfungsi sebagai tempat untuk bekerja sama, dikelola secara sadar dan dapat didefinisikan, di dalamnya ada pembagian tugas untuk melakukan aktivitas berdasarkan kerjasama yang berkelanjutan demi mencapai tujuan bersama. (Rayamangsi, 2019). Selain itu, bisa juga dinyatakan bahwa organisasi Remaja Masjid adalah tempat untuk menampung kegiatan remaja muslim dalam memakmurkan Masjid. (Aslati, Silawati, Sehani, Nuryanti, 2018).

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan remaja masjid, diperlukan individu yang lebih dewasa untuk membimbing dan mengarahkan agar selalu berada di jalur yang tepat sesuai dengan ajaran Islam. Peran pembimbing sangat krusial, agar tidak salah dalam menentukan tujuan dan tindakan yang berguna. Dalam pengabdian ini, fokus pendampingan ditentukan hanya pada pengelolaan administrasi, karena saat observasi awal dilakukan, ditemukan bahwa pengelolaan administrasi organisasi Remaja Masjid belum terorganisir dengan baik, banyak tugas yang belum terselesaikan, dan hubungan antar satu sama lain belum jelas. Dari wawancara dengan salah satu pengurus, diungkapkan bahwa pengetahuan dan keterampilan pengurus masih terbatas, sehingga memerlukan bantuan pihak luar yang lebih berpengalaman untuk mendampingi mereka.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memperbaiki tata kelola administrasi organisasi agar dapat menjalankan aktivitasnya dengan rencana yang baik dan terarah demi mencapai tujuan organisasi.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara percobaan langsung di lokasi. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi terkait tema yang sedang dijalankan. Acara penutup diisi dengan kegiatan percobaan langsung di lapangan tentang cara sederhana melakukan pengelolaan administrasi yang dipimpin oleh dosen pemateri.

Metode dan Langkah-Langkah Kegiatan

Pelaksanaan layanan kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan ceramah, menjelaskan materi, berdiskusi, serta melakukan praktik pembuatan administrasi untuk remaja masjid. Urutan pelaksanaan kegiatan layanan adalah:

1. Pada sesi ceramah, peserta diberikan materi mengenai pengelolaan administrasi
2. Peserta juga diberikan contoh kasus mengenai penerapan pengelolaan administrasi pada suatu organisasi.
3. Pemateri melakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta mengenai kelemahan pengelolaan administrasi yang sering mereka temui di koperasi serta bagaimana cara pencegahan dan pendeteksian.
4. Praktik dan simulasi dilakukan dengan cara pemateri membimbing peserta untuk membuat pengelolaan administrasi pada remaja masjid dengan cara membuat susunan pekerjaan, memetakan alur proses bisnis di Koperasi Sekolah dan dokumen yang terkait serta pihak yang terlibat.

Dalam tahap persiapan kegiatan, terdapat beberapa langkah yang dilaksanakan, yaitu:

1. Tahap observasi awal Pada langkah ini, observasi dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi pengabdian secara langsung, bertemu dengan tokoh agama dan pengurus Remaja Masjid.
2. Komunikasi dan Koordinasi Salah satu elemen penting dalam pelaksanaan pengabdian adalah komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait di lokasi kegiatan.
3. Menyusun Rencana Kegiatan. Tahapan proses perencanaan kegiatan merupakan langkah penting dalam merancang suatu program pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan cermat, pelaksanaan kegiatan bimbingan pengelolaan administrasi organisasi Remaja Masjid, dilakukan di Sekretariat Remaja Masjid Al-Mukhlisin. Peserta terdiri dari pengurus Remaja Masjid, dan beberapa anggota yang sukarela ingin membantu sambil belajar juga terlibat.

Secara umum, pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk membimbing cara membuat struktur organisasi yang tepat, lengkap dengan Job Description dan *Standard Operating Procedure* (SOP); memperbaiki dokumen Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD dan ART); menyusun Rencana Strategis (yang sederhana); administrasi keanggotaan Remaja Masjid; administrasi keuangan; dan administrasi pelaksanaan program kerja; serta

administrasi tambahan lainnya, termasuk cara membuat surat undangan, penomoran surat, dan notulen rapat.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pemateri berdiskusi dan menganalisa mengenai pengelolaan administrasi remaja masjid yang terdiri dari :

1. Melakukan wawancara dan diskusi mengenai alur proses administrasi remaja masjid.
2. Melakukan wawancara dengan pengurus remaja masjid mengenai tahapan pekerjaan, dokumen yang diperlukan serta pihak yang terlibat dalam organisasi
3. Melakukan evaluasi mengenai sistem dan prosedur yang sudah dilakukan remaja masjid Al-Mukhlisin dan memetakan potensi masalah dan kelemahan sistem pengelolaan administrasi.
4. Membangun pengelolaan administrasi yang lebih baik, efektif dan efisien untuk mengatasi kelemahan dari sistem administrasi yang lama.

Hal. 42



Berdasarkan telaah tersebut, maka pemateri mendapatkan beberapa temuan, yaitu :

1. Para pengurus belum mendapatkan pelatihan yang memadai mengenai sistem dan prosedur serta pembuatan administrasi organisasi.
2. Struktur organisasi pada remaja masjid Al-Mukhlisin telah baik dan memiliki pembagian deskripsi pekerjaan dengan fungsi dan wewenang yang baik dan jelas bagi masing-masing pengurus, hanya belum dilakukan secara efektif, bahkan dari hasil wawancara masih ditemukan pengurus remaja masjid yang rangkap pekerjaan.
3. Remaja masjid tidak melakukan pengawasan secara teratur khususnya

mengenai aspek administrasi keuangan, mulai dari penerimaan dan pengeluaran kas hingga keakuratan laporan keuangan.



Dalam penyampaian, metode pendampingan memakai pendekatan partisipatif dan persuasif. Peserta pendampingan secara langsung mengerjakan dokumen administrasi organisasi dengan bimbingan dari pakar sambil mendalami hubungan antara masing-masing dokumen dan fungsinya.

Setelah pelatihan dilakukan, terlihat bahwa dalam aspek pengelolaan organisasi, Remaja Masjid Al-Mukhlisin masih memiliki kekurangan, disebabkan oleh beberapa faktor. Di antaranya adalah kurangnya pembinaan yang intensif

dari pihak terkait, minimnya pengetahuan dan pengalaman di kalangan pengurus serta anggota organisasi, dan tidak adanya fasilitas yang memadai, seperti sekretariat tetap, komputer, dan sarana pendukung untuk administrasi. Oleh sebab itu, kehadiran pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pengelolaan administrasi organisasi sangat diterima dengan baik, karena mereka merasa memerlukannya.

Dengan sosialisasi dan pemberian pengetahuan tentang administrasi, anggota serta pengurus Remaja Masjid mendapatkan tambahan wawasan, terutama mengenai organisasi, administrasi, manajemen, serta jenis-jenis administrasi yang diperlukan untuk menjalankan organisasi. Kegiatan pendampingan dalam pengelolaan administrasi organisasi sangat membantu dalam menentukan arah untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya pengelolaan administrasi keanggotaan, data mengenai keberadaan anggota yang mendukung kegiatan bisa dipastikan dan memudahkan pengawasan terhadap aktivitas dan perilaku anggota. Sementara itu, administrasi keuangan sangat berguna untuk memastikan keakuratan data sehingga pertanggungjawaban mengenai penerimaan dan pengeluaran jadi lebih mudah.

Pengelolaan keuangan yang akuntabel akan meningkatkan kepercayaan anggota dan pada akhirnya mendukung perkembangan organisasi. Administrasi kegiatan juga penting karena memberikan arahan dan panduan untuk berbagai kegiatan yang dilakukan, baik yang rutin maupun yang temporer. Meskipun Rencana Strategis (Renstra) baru dibuat dalam versi yang sangat sederhana, itu dapat memberikan wawasan dan arah bagi aktivitas organisasi di masa depan. Dengan adanya visi dan misi yang ditetapkan melalui program-program yang lebih spesifik, memberikan manfaat bagi arah kegiatan organisasi yang lebih tepat.

Pada tahap evaluasi, kolaborasi dilakukan antara tim pengabdian dan pengurus Remaja Masjid Nurul Hidayah. Setelah mengevaluasi berbagai sisi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, kegiatan pendampingan pengurus Remaja Masjid mengenai pengelolaan administrasi organisasi, baik melalui sosialisasi dan pelatihan maupun pelaksanaan pendampingan kepada pengurus Remaja Masjid Al-Mukhlisin berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pendampingan pengelolaan administrasi organisasi Remaja Masjid Al-Mukhlisin berhasil meningkatkan keterampilan pengurus dalam mengatur administrasi organisasi. Meskipun masih ada beberapa kelemahan di beberapa aspek, namun secara keseluruhan terjadi peningkatan.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah setiap pemateri selesai memberikan penjelasan, remaja masjid diberikan kesempatan untuk mengajukan beberapa pertanyaan mengenai administrasi pengelolaan. Tanggapan yang diberikan cukup banyak dari para peserta. Remaja Masjid benar-benar merasakan keuntungan dari kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan sukses. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Remaja Masjid Al-Mukhlishin belum memiliki sistem dan prosedur yang jelas untuk pengelolaan administrasinya.
2. Pelatihan dan penyuluhan yang diadakan oleh pemateri berhasil meningkatkan pemahaman pengurus remaja masjid Al-Mukhlishin tentang pentingnya sistem pengelolaan administrasi dan kebutuhan untuk menyusun administrasi yang baik agar program usaha dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Saran

Harapannya kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna memberikan pengetahuan dan memperdalam pengetahuan atau pemahaman remaja masjid tentang pengelolaan administrasi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslati, Silawati, Sehani, dan Nuryanti. (2018). Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat), 3(2), 1- 11.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Haryadi, Hendi. (2009). *Administrasi Perkantoran untuk Manajemen dan Staf*, Jakarta: Visimedia.
- Jamal, Moh. Yusuf Saepuloh dan Somantri, Muhamad Dani. (2019). Transformasi dan Optimalisasi Potensi Masjid Daerah Ujung Utara Kabupaten. Tasikmalaya, *Jurnal DIMAS*, 19(2), 205-220.
- Musthafa, Ibnu, (1993) *Keluarga Islam Menyongsong Abad 21*, Bandung: Al Bayan.
- Nasrun, Faisal, dan Ferihansyah. (2018). Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Medan Selayang Kota Medan, 24(2), 671-676.
- Uliah, Nuhyal et.al. (2019) Pendampingan Kelompok Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Genuk Tentang Pemahaman Metodologi Penelitian Pendidikan (Action Research & Experiment) dan Penyusunan Artikel Jurnal. 1(1). 32-47.